

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi sikap dan minat pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan dalam menggunakan sistem pengukuran kinerja berbasis Balanced Scorecard (BSC). Selain itu, penelitian ini juga menginvestigasi faktor yang memengaruhi variabel kegunaan persepsian yang merupakan variabel penting yang memengaruhi sikap pegawai. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh variabel pembelajaran organisasional (variabel berkenaan dengan informasi dalam organisasi) terhadap dua variabel yang berpengaruh terhadap sikap pegawai, yakni kemudahan penggunaan persepsian dan kegunaan persepsian. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, yakni dengan mengirimkan survei kepada pegawai yang aktif bekerja di Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang merupakan instansi yang berada di bawah Kementerian Keuangan. Hasil penelitian dari 178 sampel menunjukkan bahwa minat pegawai untuk menggunakan BSC ditentukan oleh sikap pegawai terhadap sistem tersebut, pengaruh sosial dari orang lain, dan persepsi pegawai terhadap kegunaan BSC (kegunaan persepsian). Sementara itu, minat pegawai ternyata tidak ditentukan oleh persepsi pegawai terhadap sistem penghargaan yang diberikan oleh organisasi. Lebih lanjut, sikap pegawai dipengaruhi oleh dua faktor yakni kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegunaan persepsian dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan persepsian dan pengaruh sosial, sedangkan pembelajaran organisasional tidak berpengaruh terhadapnya. Dalam hal ini, variabel pembelajaran organisasional hanya berpengaruh pada variabel kemudahan penggunaan persepsian.

Kata kunci: *balanced scorecard*, minat untuk menggunakan sistem, model penerimaan teknologi, sistem pengukuran kinerja.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine factors influencing the attitudes and intention of the officials of the Directorate General of Treasury in using performance measurement system based on Balanced Scorecard (BSC). In addition, this study also investigates factors affecting perceived usefulness variable which is an important variable that affects the attitudes of the officials. This study also observes the effect of organizational learning variable (variable regarding any information in the organization) on two variables influencing the attitudes of the officials, namely perceived ease of use and perceived usefulness. The study was conducted with a quantitative method using survey distributed to the officials who actively work in the Directorate General of Treasury, an agency under the Ministry of Finance. From the 178 samples observed, the result shows that intention of the officials in using BSC was determined by the attitudes of the officials toward the system, the social influence from others, and the perception of the officials about the usefulness of BSC (perceived usefulness). However, intention is not determined by their perception of the reward system in the organization. In fact, the attitudes of the officials are affected by two factors, namely perceived usefulness and perceived ease of use. The result also indicates that perceived usefulness is influenced by perceived ease of use and social influence but not by the organizational learning. In this case, the organizational learning variable only affects the perceived ease of use variable.*

*Keywords: balanced scorecard, intention to use the system, technology acceptance model, performance measurement system.*